

Pengaruh *Self-Esteem* dan Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri pada Remaja Tunarungu di Surabaya

Oleh:

Kharisma Aisyah Isnaini (222030100105)

Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

- Tunarungu merupakan individu yang mengalami kekurangan atau kehilangan pada kemampuan mendengar baik sebagian maupun keseluruhan yang mengakibatkan tidak berfungsinya pendengaran, sehingga ia tidak dapat menggunakan indera pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Masalah pada individu tunarungu cenderung semakin kompleks ketika memasuki masa remaja. Yang dimana pada usia tersebut adalah masa transisi perkembangan yang dapat menentukan ia menjadi dewasa dan akan menjumpai banyak gejolak kehidupan yang disebabkan oleh perubahan pada fisik, psikologis, dan sosial.
- Pada penelitian terdahulu menyebutkan hambatan kepercayaan diri yang dialami oleh individu tunarungu terjadi adalah adanya penolakan dari lingkungan, perubahan penyesuaian diri, serta kurangnya sikap tanggung jawab yang dimiliki.
- faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu faktor fisik, faktor mental, dukungan sosial, harga diri (self-esteem), konsep diri (self-concept), pengalaman, dan pendidikan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah *self-esteem* memberikan pengaruh positif terhadap kepercayaan diri pada remaja tunarungu di Surabaya?
- Apakah dukungan sosial berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri pada remaja tunarungu di Surabaya?
- Apakah *self-esteem* dan dukungan sosial berpengaruh secara positif terhadap kepercayaan diri pada remaja tunarungu di Surabaya?

Metode

Jenis dan Analisis:

- penelitian **kuantitatif** dengan menggunakan jenis **analisis regresi linear berganda** (SPSS 16.0)

Populasi:

- Populasi yang digunakan adalah subjek sebanyak **75 orang** berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dengan kriteria mengalami ketulian, rentan usia 12-20 tahun atau pada fase remaja, dan berdomisili di Surabaya.

Sampel:

- Teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah **judgment Sampling**. Jumlah yang digunakan sebanyak **sampel 62 responden** dengan taraf kesalahan 5%

Instrumen

- Kepercayaan diri: skala kepercayaan diri Lauster
- Self-Esteem: skala self-esteem Coopersmith
- Dukungan Sosial: alat ukur MPSS (Multidimensional Scale of Perceiver Social Support) yaitu alat ukur yang dikembangkan oleh Zimet

Hasil

Hasil Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas:** Mendapatkan hasil sebesar 0,978 ($p > 0,05$), menghasilkan data residual terdistribusi normal.
- **Uji Linearitas:** Nilai sig. antara hubungan self-esteem dan kepercayaan diri sebesar 0,163. dan nilai sig. antara hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri sebesar 0,161 keduanya memperoleh nilai sig. diatas 0,05 dan dinyatakan memenuhi asumsi linearitas.
- **Uji Multikolinieritas:** Nilai Tolerance variabel Self Esteem dan Dukungan Sosial masing-masing sebesar 0,875 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,143 (< 10).
- Uji Heteroskedastisitas: sebaran data pada scatterplot tidak membentuk pola yang teratur dan menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola sistematis tertentu.

Hasil

Hasil Uji Hipotesis

- **Uji Koefisien Determinasi:** nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,341. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self-esteem* dan dukungan sosial secara simultan memberikan kontribusi terhadap kepercayaan diri sebesar 34,1%.
- **Uji F:** nilai F hitung sebesar 15,246 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan *self-esteem* dan dukungan sosial berpengaruh terhadap kepercayaan diri.
- **Uji T:** *self-esteem* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri dengan nilai t hitung sebesar 3,687 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan dukungan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Diri dengan nilai t hitung sebesar 2,540 dan signifikansi 0,014 ($p < 0,05$).

Pembahasan

- **Pengaruh *Self-Esteem* terhadap Kepercayaan Diri pada Remaja Tunarungu di Surabaya**

Hasil menunjukkan *Self-esteem* berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri pada remaja tunarungu di Surabaya. Hal ini didukung oleh hasil kategorisasi yang menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori sedang untuk *self-esteem* (74%) dan kepercayaan diri (73%). Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan *self-esteem* penting untuk membantu remaja tunarungu mengenali potensi diri dan meningkatkan kepercayaan dirinya dalam lingkungan sosial.

- **Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri pada Remaja Tunarungu di Surabaya**

Hasil menunjukkan dukungan sosial berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri pada remaja tunarungu di Surabaya. Hal ini sejalan dengan temuan pada penelitian terdahulu bahwasanya kepercayaan diri pada remaja tunarungu yang ditinjau dari dukungan sosial menunjukkan hubungan yang positif

Temuan Penting Penelitian

- **Pengaruh Signifikan Secara Simultan**

Self-esteem dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri pada remaja tunarungu di Surabaya, dengan nilai F hitung sebesar 15,246 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).

- **Kontribusi Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen**

Self-esteem dan dukungan sosial dapat menjelaskan 34,1% dari variasi kepercayaan diri.

- **Variabel Dominan**

Self-esteem menjadi variabel dominan dalam mempengaruhi kepercayaan diri dengan nilai Beta 0,287.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *self-esteem* dan dukungan sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepercayaan diri remaja tunarungu di Surabaya. Secara parsial, *self-esteem* terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri, oleh karena itu semakin positif penilaian remaja tunarungu terhadap dirinya, maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang ia miliki. Begitu juga dengan dukungan sosial yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri, yang dimana dapat ditunjukkan dengan penerimaan, perhatian, serta dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar yang berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja tunarungu. Secara simultan, *self-esteem* dan dukungan sosial dapat menjelaskan variasi kepercayaan diri pada remaja tunarungu, dengan *self-esteem* menjadi variabel yang dominan.

Referensi

- [1] Y. U. Solikhatun, "Penyesuaian sosial pada penyandang tunarungu di SLB Negeri Semarang," *Educational Psychology Journal*, vol. 2, no. 1, 2013.
- [2] J. J. Safitry, "Dukungan Sosial Pada Remaja Tunarungu," Fakultas Psikologi. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2018.
- [3] K. A. Y. Kresna dan I. Rahmasari, "Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Siswa Tunarungu," *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, vol. 18, no. 1, hlm. 1–7, 2020.
- [4] A. Agustin, "Efektivitas psikoedukasi keterampilan sosial untuk menurunkan kecemasan sosial pada remaja tunarungu," *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, vol. 17, no. 01, 2019.
- [5] A. A. Meidiena, "Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kepercayaan Diri Tunarungu," dipresentasikan pada International Conference on Islamic Guidance and Counseling, 2022, hlm. 288–294.
- [6] S. R. N. Hidayati dan S. I. Savira, "Hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan intensitas penggunaan media sosial sebagai moderator pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya," *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 8, no. 3, hlm. 1–11, 2021.
- [7] F. Faridatul, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Tunarungu Melalui Keterampilan Merias Di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Jember: Efforts to Increase Self-Confidence in Deaf Children Through Make-up Skills at the Branjangan State Special School, Jember," *Indonesian Journal of Disability Research*, vol. 1, no. 1, hlm. 68–78, 2023.
- [8] D. V. Siregar, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas X SMA Advent 1 Medan," Universitas Medan Area, 2022.
- [9] M. N. Ghufro dan R. R. Suminta, *Teori-teori psikologi*. Ar-ruzz media, 2010.
- [10] B. S. Naufal dan N. E. Harsiwi, "STRATEGI DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PERCAYA DIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB PGRI KAMAL," *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, vol. 1, no. 3, hlm. 1469–1475, 2024.
- [11] U. A. Augustia dan I. F. Kristiana, "Studi kasus tentang gambaran proses pengembangan kepercayaan diri pada anak tunarungu," *Jurnal Empati*, vol. 5, no. 1, hlm. 74–77, 2016.
- [12] N. Rokhmatika, "Pengembangan Instrumen Self-Esteem Coopersmith (Citra Diri)," *Jurnal Literasi Indonesia*, vol. 1, no. 1, hlm. 1–8, 2024.
- [13] F. Ramadhani dan Y. T. Ningsih, "Kontribusi self esteem terhadap self presentation pada remaja pengguna instagram," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 2, hlm. 2986–2991, 2021.
- [14] C. E. Y. Ningsih dan N. Nuraini, "Analisis gambaran self-esteem pada siswa sekolah menengah atas yang mengalami fatherless," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 11, no. 1, hlm. 314–326, 2025.
- [15] D. Ekasari, "A CASE STUDY SELF-ESTEEM PADA INDIVIDU REMAJA TUNARUNGU DENGAN DISABILITAS MAJEMUK YANG BERPRESTASI NASIONAL," *Jurnal Pendidikan Khusus*, vol. 20, no. 02, 2025.

Referensi

- [16] W. Sulistiani, F. Fajrianthi, dan I. F. Kristiana, "Validation of the Indonesian Version of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): A Rasch Model Approach," *Jurnal Psikologi*, vol. 21, no. 1, hlm. 89–103, Apr 2022, doi: 10.14710/jp.21.1.89-103.
- [17] S. Khomsiatun, M. Widiastuti, dan F. Psikologi, "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA REMAJA TUNARUNGU DI JAKARTA," vol. 2, 2021.
- [18] R. A. Sestiani dan A. Muhid, "Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review," *Jurnal Tematik*, vol. 3, 2021.
- [19] F. N. F. Kumala, A. Kamalia, dan S. K. Khotimah, "Gambaran dukungan sosial keluarga yang memiliki anak tuna rungu," *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, vol. 13, no. 1, hlm. 1–10, 2022.
- [20] M. Anggraini, L. S. N. Fauziah, dan M. I. F. Aulia, "Dukungan Teman Sebaya untuk Memahami Materi Pelajaran pada Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa," *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation*, vol. 2, no. 01, hlm. 61–67, 2024.
- [21] M. Y. Balaka, "Metodologi penelitian kuantitatif," 2022.
- [22] F. R. Aflah, R. Risnawati, dan M. F. Hamdani, "Penerapan regresi linier berganda dalam menilai hubungan antar variabel dalam penelitian kuantitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 5, no. 3, hlm. 4195–4211, 2025.
- [23] Y. R. Renggo dan S. Kom, "Populasi Dan Sampel Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, vol. 43, 2022.
- [24] N. F. Amin, S. Garancang, dan K. Abunawas, "KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN".
- [25] D. Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *JIPH*, vol. 1, no. 2, hlm. 85–114, Agu 2022, doi: 10.55927/jiph.v1i2.937.
- [26] L. Amalia, "Pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap subjective well-being remaja tunarungu di SLB-B YPTB Malang," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2023.
- [27] D. Alawiyah, N. Nurasmii, N. Asmila, dan R. Fatasyah, "Upaya meningkatkan kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa," *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, vol. 4, no. 2, hlm. 104–113, 2022.
- [28] K. N. Kamilla dkk., "Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson," *Early Childhood Journal*, vol. 3, no. 2, hlm. 77–87, 2022.
- [29] A. T. Ahmad, H. A. Kursi, N. Awalya, A. Indryani, N. A. Fh, dan A. S. Nandasari, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Workshop Self-Esteem Di MAN 2 Kota Makassar".
- [30] A. Nugroha, "Kepercayaan Diri pada Remaja Tunarungu di SLB ABC Melalui Aisyiyah," 2024.

